



MODUL PRAKTIKUM



MATA KULIAH PENGUKURAN FISIOTERAPI



Topik :
Pengukuran Antropometri



Tim Penyusun :
Muh. Irfan, SKM, S.Ft, M.Fis
S. Indra Lesmana, SST.FT, SKM, M.OR
Wismanto, SSst.Ft, S.Ft, M. Fis
Abdul Chalik Meidian, SAP, M.Fis



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kita haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa kini telah tersusun Buku Panduan dan Modul Praktikum Mata Kuliah Pengukuran Fisioterapi Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.

Tujuan diterbitkannya modul praktikum ini adalah sebagai panduan dalam :

1. Pengelolaan kegiatan praktikum bagi mahasiswa
2. Melaksanakan proses praktik dari bidang keilmuan dalam ilmu fisioterapi
3. Melaksanakan proses pembelajaran kasus, analisis praktis dan analisis profesional dalam praktek fisioterapi
4. Bagian dari proses belajar mengajar dan praktikum pada program pendidikan S1 fisioterapi

Harapan kami semoga modul praktikum ini dapat bermanfaat sesuai tujuan dan sasaran pendidikan.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Jakarta, 20 September 2013

Universitas Esa Unggul

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

NO.	ISI	HALAMAN
1	Kata Pengantar	2
2	Daftar Isi	3
3	Definisi	4
4	Tujuan Instruksional	4
5	Sasaran Pembelajaran	4
6	Sumber Pembelajaran	4
7	Sumber Daya	5
8	Ruang Lingkup	5
9	Alat dan Kelengkapan	5
10	Pelaksanaan	6
11	Pengendalian dan Pemantauan	8
12	Lembar Kerja Responsi Pengukuran Antropometri	9



Definisi

Pemeriksaan atau pengukuran antropometri merupakan ilmu pengukuran komposisi tubuh mengenai bentuk dan dimensi tubuh seperti tinggi badan, berat badan, lingkar tubuh dan komposisi lemak yang akan diintegrasikan dengan temuan riwayat dan sistem review dengan hasil lainnya yang digunakan untuk penegakan diagnosa.

Tujuan

1. Memberikan panduan kepada mahasiswa tentang prosedur pengukuran antropometri
2. Mengetahui besarnya ukuran komposisi tubuh, dimensi tubuh dan oedema
3. Membantu menegakkan diagnosis fisioterapi
4. Membantu menentukan rencana tindakan fisioterapi
5. Mengevaluasi keberhasilan/efektivitas program fisioterapi
6. Meningkatkan motivasi dan semangat pasien dalam menjalani program fisioterapi

Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran praktikum pengukuran antropometri adalah mahasiswa S1 Fisioterapi semester 3 Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.

Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan sebagai rujukan adalah:

- A. Buku teks:
- B. Narasumber
 1. Dosen mata kuliah
 2. Para pakar dan ahli bidang fisioterapi pengukuran

Sumber Daya

- A. Sumber daya manusia
 - 1. Dosen pemberi kuliah pengantar : 3 orang
 - 2. Instruktur keterampilan : 3 orang
- B. Sarana dan Prasarana
 - 1. Ruang klinik fisioterapi
 - 2. Ruang praktikum fisioterapi

Ruang Lingkup

Pemeriksaan dan pengukuran dilakukan terhadap tinggi badan, berat badan, panjang segmental, lingkaran segmen tubuh, indeks masa tubuh, ekspansi thorak dan komposisi lemak tubuh. Data yang dihasilkan digunakan untuk pendokumentasian, mengetahui somatipe tubuh, tingkat abnormalitas tubuh, dan menentukan olah raga yang sesuai.

Alat dan Kelengkapan

- A. Pengukuran tinggi badan
 - a. meteran metal dan penggaris
- B. Pengukuran berat badan
 - a. timbangan berat badan
- C. Pengukuran panjang segmental
 - a. meteran metal dan spidol
- D. Pengukuran lingkaran segmen tubuh
 - a. meteran metal
- E. Pengukuran indeks masa tubuh
- F. Pengukuran ekspansi thoraks
 - a. meteran metal



✚ Pelaksanaan

1. Persiapan alat

- 1) Menyiapkan meja/bed/kursi untuk pemeriksaan
- 2) Menyiapkan alat pengukuran antropometri
- 3) Menyiapkan alat pencatat hasil pengukuran antropometri

2. Persiapan terapis

- 1) Membersihkan tangan sebelum melakukan pengukuran
- 2) Melepas semua perhiasan/asesoris yang ada di bagian tubuh yang akan diukur
- 3) Memakai pakaian yang bersih dan rapi.

3. Persiapan pasien

- 1) Mengatur posisi pasien yang nyaman, segmen tubuh yang diperiksa mudah dijangkau pemeriksa.
- 2) Segmen tubuh yang akan diperiksa bebas dari pakaian, tetapi secara umum pasien masih berpakaian sesuai dengan kesopanan

4. Pelaksanaan pemeriksaan

- 1) Pengukuran tinggi badan
 - a. Pasien berdiri tanpa alas kaki
 - b. Menempel pada permukaan rata
 - c. Letakkan penggaris pada ujung kepala
 - d. Ukur dengan meteran metal
 - e. Kemudian catat pengukuran dengan cm
- 2) Pengukuran berat badan

- a. Letakkan timbangan pada permukaan rata
- b. Pasien berdiri diatas timbangan dengan pakaian seminimal mungkin
- c. Lihat jarum penunjuk
- d. Catat hasil dalam kg

3) Pengukuran panjang segmental

- a. posisi terlentang
- b. gunakan titik tubuh untuk dijadikan patokan
 - i. untuk True Length (TL) ukur tungkai dari SIAS ke Maleolus Medialis dengan melalui patella.
 - ii. untuk Bone Legth (BL) ukur dari Trochanter Mayor ke Tuberositas Tibia
 - iii. untuk Apperence Legth (AL) ukur dari umbilicus ke maleolus lateralis melalui patella

4) Pengukuran lingkaran segmen tubuh

- a. Lingkaran lengan atas
 - i. Dari acromion 10 cm ke distal
 - ii. Dari acromion 20 cm ke distal
 - iii. Dari acromion 30 cm ke distal
- b. Lingkaran lengan bawah
 - i. Dari epicondilus lateralis 10 cm ke distal
 - ii. Dari epicondilus lateralis 20 cm ke distal
 - iii. Dari epicondilus lateralis 30 cm ke distal
- c. Lingkaran tangan
 - i. Dari pertengahan pergelangan tangan sampai ujung jari tengah
 - ii. Lingkarkan pada tangan
- d. Lingkaran tungkai atas
 - i. Dari SIAS 10 cm ke distal
 - ii. Dari SIAS 20 cm ke distal
 - iii. Dari SIAS 30 cm ke distal

- e. Lingkar tungkai bawah
 - i. Dari tuberositas tibia 10 cm ke distal
 - ii. Dari tuberositas tibia 20 cm ke distal
 - iii. Dari tuberositas tibia 30 cm ke distal
- f. Lingkar kaki
 - i. Dari maleolus medialis dan lateralis tarik garis sampai jung kaki
 - ii. Ukur lingkar kaki yang sudah ditandai.
- g. Lingkar panggul
 - i. Ukur dengan melewati kedua SIAS

- 5) Pengukuran indeks masa tubuh diukur dengan menggunakan rumus:

$$IMT = BB / TB^2$$

- 6) Pengukuran ekspansi thoraks
- a. Ekspansi atas:
 - i. diukur melingkar dibawah axila
 - ii. beri jarak 4 cm di depan dada
 - iii. tarik napas
 - iv. lihat jarak sesudah tarik napas
 - v. hitung selisihnya
 - b. Ekspansi medial pada dada melewati papila
 - c. Ekspansi bawah tepat diatas diaphragma

📌 Pengendalian dan Pemantauan

1. Absensi mahasiswa dan dosen yang telah ditanda tangani
2. Format penilaian pemeriksaan dan pengukuran antropometri yang telah ditanda tangani dan diberi nama jelas instruktur yang menilai dan peserta didik yang bersangkutan
3. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi

LEMBAR KERJA RESPONSI PENGUKURAN ANTROPOMETRI

Nama :

NIM :

NO	JENIS PENGUKURAN	PROSEDUR PENGUKURAN	HASIL		PARAF
			Kanan	Kiri	
1	Panjang tungkai a. True length b. Appearance length c. Bone length				
2	Lingkar lengan atas a. Titik referensi acromion b. Titik referensi olecranon				
3	Lingkar lengan bawah a. Titik referensi olecranon b. Titik referensi procesus styloideus os ulna				
4	Lingkar tangan Titik refensi jari III				
5.	Lingkar tungkai atas a. Titik referensi SIAS b. Titik referensi patela				
6	Lingkar tungkai bawah a. Titik referensi patela b. Titik referensi maleolus lateralis				
7	Lingkar kaki a. Titik referensi maleolus lateralis b. Titik referensi jari III				
8	Lingkar basis patela				
9	Ekspansi Thorak a. Thorak atas b. Thorak tengah c. Thorak bawah				